

Panggilan Untuk Merekonstruksi Strategi Pendidikan Agama Kristen yang Kontekstual dan Inovatif

Johanes Waldes Hasugian^{1*}, Agusthina Ch. Kakiay², Novita Loma Sahertian³,
Febby Nancy Patty⁴

Institut Agama Kristen Negeri Ambon^{1, 2, 3, 4}

johaneswhasugian@gmail.com^{1*}, agusthinkakiay@gmail.com²,

fenansia@gmail.com³, vitasahertian@gmail.com⁴

Abstrak

Pendidikan Agama Kristen (PAK) berlangsung secara normatif-ritualistik-konvensional dan cenderung membatasi diri pada perubahan serta menunjukkan praksis di zona nyaman. Praksis semacam itu mengindikasikan bahwa kepedulian dan kepekaan dalam dinamika PAK hanyalah menjadi tugas orang-orang tertentu. Oleh karena itu, PAK harus direkonstruksi secara kontekstual dan inovatif sehingga PAK benar-benar hadir menjadi wahana dimana orang-orang dapat belajar memaknai hidup dan berdampak bagi banyak orang. Dengan metode penelitian deskriptif-analitis, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai persoalan dalam praktik PAK, baik di sekolah, gereja dan keluarga atau masyarakat, serta menghadirkan rumusan strategi yang kontekstual dan inovatif dalam praksis PAK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian PAK tidak hanya sebatas di sekolah, masyarakat atau keluarga dan gereja namun lebih luas menjangkau isu-isu sosial lainnya yang melekat dengan tugas dan panggilan PAK. Berbagai permasalahan atau fenomena yang terjadi dalam kaitannya dengan praksis PAK menegaskan pentingnya upaya rekonstruksi strategi PAK yang kontekstual dan inovatif. Rekonstruksi strategi PAK dimaksudkan agar memperkuat bangunan PAK yang rapuh dan tidak adaptif dengan perkembangan dan kemajuan zaman dewasa ini.

Kata Kunci: Rekonstruksi; Pendidikan Agama Kristen; Isu Sosial; Kontekstual; Inovatif

Abstract

Christian religious education takes place in a normative-ritualistic-conventional manner and tends to limit oneself and show praxis in the comfort zone. Such praxis indicates that the concern and sensitivity in the dynamics of the Christian religious education is only the duty of certain people. Therefore, Christian religious education must be reconstructed contextually and innovatively so that Christian religious education exists as a vehicle where people can learn to interpret life and have an impact on many people. Using descriptive-analytical research methods, this study aims to analyze various problems in Christian religious education practice, both in schools, churches, and communities, as well as present contextual and innovative strategy formulations in Christian religious education practice. The results of this study indicate that the attention of Christian religious education is not only limited to schools, communities or families and churches but more broadly to reach other social issues that are attached to the duties and calls of Christian religious education. Various problems or phenomena that occur in relation to the practice of Christian religious education emphasized the importance of reconstructing a contextual and innovative Christian religious education strategy. The reconstruction of the Christian religious education strategy is intended to strengthen the building of Christian religious education which is fragile and not adaptive to the development and progress of today's era.

Keywords: Reconstruction; Christian Religious Education; Social Issues; Contextual, Innovative



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license